

# PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPA

**BBM**  
**7**

## PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah menuntut adanya peningkatan kemampuan guru untuk memiliki keterampilan merancang rencana pembelajaran, dan mampu mengimplementasikan rancangan pembelajaran tersebut dalam prakteknya di dalam kelas. Oleh karena itu, Anda diajak untuk memperoleh pemahaman bagaimana mengimplementasikan pengembangan pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Diawali dengan pertanyaan tentang bagaimana mengembangkan rancangan pembelajaran IPA, Anda diajak menerapkan rancangan pembelajaran yang Anda buat dalam praktek pembelajaran dan merancang pembuatan LKS

Setelah mempelajari BBM 7 diharapkan Anda mampu membuat RPP IPA dalam tradisi konstruktivisme yang cocok dengan kondisi Madrasah Ibtidaiyah, mampu melaksanakan pembelajaran IPA. Dengan kemampuan mengembangkan rancangan pembelajaran IPA secara tepat dan menerapkan rancangan pembelajaran tersebut dalam pembelajaran, dan melaksanakan perbaikan pembelajaran, disertai dengan keterampilan membuat LKS, Anda diharapkan semakin profesional dalam melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, terutama dalam pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam tradisi konstruktivisme.

Pada Bahan Belajar Mandiri ini, anda akan diantarkan pada pemahaman bagaimana Anda menjadi terampil dalam mengimplementasikan pengembangan

pembelajaran IPA di MI. Untuk membantu pemahaman tersebut, maka BBM ini terbagi menjadi :

Kegiatan Belajar I : Rencana Pembelajaran IPA di MI

Kegiatan Belajar II : Pedoman Pembuatan LKS

Kegiatan Belajar III : Remediasi Pembelajaran IPA

Setelah mempelajari BBM 7 ini, diharapkan anda dapat :

- a. Mendeskripsikan rancangan pembuatan RPP IPA
- b. Mendeskripsikan pedoman pembuatan LKS
- c. Mendeskripsikan remediasi pembelajaran IPA

Untuk membantu Anda dalam mempelajari BBM 7 ini, ada baiknya diperhatikan beberapa petunjuk berikut ini :

1. Tangkaplah pengertian demi pengertian melalui pemahaman sendiri dan tukar pikiran dengan mahasiswa lain atau dengan tutor anda.
2. Untuk memperluas wawasan, baca dan pelajari sumber-sumber lain yang relevan. Anda dapat menemukan bacaan dari beberapa sumber, termasuk internet.
3. Mantapkan pemahaman Anda dengan mengerjakan latihan dan melalui kegiatan diskusi dalam kegiatan tutorial dengan mahasiswa lainnya atau teman sejawat.
4. Jangan dilewatkan untuk mencoba menjawab soal-soal yang dituliskan pada setiap akhir kegiatan belajar, Hal ini berguna untuk mengetahui apakah Anda sudah memahami dengan benar kandungan bahan belajar ini.

SELAMAT BELAJAR

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA

KEGITAN  
BELAJAR 1

## A. PENGANTAR

Dalam rangka mengembangkan kompetensi pedagogik pada sosok guru, maka keterampilan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harus sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan setiap langkah kerjanya waktu menyelenggarakan proses pembelajaran di Madrasah. Anda akan mempelajari dan berlatih bagaimana prosedur mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sebelum Anda mempelajari hal tersebut, coba Anda jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Mengapa Rencana Pembelajaran harus disusun oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran ?
- Bagaimana prosedur pengembangannya ?

Untuk mencocokkan jawaban Anda terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut mari kita kaji terlebih dahulu uraian berikut ini

## B. URAIAN MATERI

### 1. Pengertian dan Unsur-unsur Rencana pembelajaran

Sebagai seorang guru Apa yang Anda lakukan sebelum Anda melaksanakan proses pembelajaran? Anda pasti mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran. Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran guru memang harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajarannya. Apa rencana pembelajaran itu ? Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam

melaksanakan kegiatan pembelajaran yang antara lain meliputi : pemilihan materi, metode, media, dan alat evaluasi. Rencana pembelajaran merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus.

Rencana pembelajaran merupakan rencana atau program yang disusun oleh guru untuk satu atau dua pertemuan, untuk mencapai target satu kompetensi dasar. Rencana pembelajaran berisi gambaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, indikator, materi pokok, skenario pembelajaran tahap demi tahap dan penilaiannya. Unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan rencana pembelajaran berdasarkan kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, serta materi dan submateri pembelajaran, pengalaman belajar, yang telah dikembangkan di dalam silabus dengan menggunakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dan materi yang memberikan kecakapan hidup sesuai dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, digunakan strategi, metode dan media yang relevan, yang mendekatkan siswa dengan pengalaman langsung.

Penilaian dengan sistem pengujian menyeluruh dan berkelanjutan didasarkan pada sistem asesmen yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus.

## **2. Manfaat Rencana Pembelajaran.**

Mengapa seorang guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran? Keberhasilan dari suatu kegiatan sangat ditentukan oleh perencanaannya. Apabila perencanaan suatu kegiatan disusun dengan baik, maka kegiatan akan lebih mudah dilaksanakan, terarah serta terkendali. Demikian pula halnya dalam proses pembelajaran IPA MI, agar pelaksanaan pembelajaran IPA MI terlaksana dengan baik maka diperlukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

Perencanaan pembelajaran memiliki manfaat diantaranya: (a) guru akan terhindar dari keberhasilan secara tidak sengaja, karena perencanaan disusun untuk

mencapai hasil yang optimal, (b) dapat menentukan langkah dan strategi yang tepat dalam pembelajaran; (c) dapat menentukan dan mempersiapkan berbagai alat dan fasilitas yang diperlukan dalam pembelajaran.

Dengan perkataan lain perencanaan pelaksanaan pembelajaran bermanfaat sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

### **3. Prosedur Pengembangan Rencana Pembelajaran**

Dasar utama untuk mengembangkan perencanaan pembelajaran adalah silabus. Berdasarkan silabus yang ada seorang guru kemudian menentukan strategi atau model pembelajaran meliputi: pemilihan pendekatan dan metode pembelajaran serta menentukan media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Berdasar pengalaman Anda, bagaimanakah langkah langkah menyusun Rencana pembelajaran (RPP) itu? dan komponen apa saja yang harus ada dalam Rencana pelaksanaan Pembelajaran?

Rencana Pembelajaran minimal memiliki komponen –komponen sebagai berikut:

- a. Identitas Rencana Pembelajaran
- b. Kompetensi dasar
- c. Indikator hasil belajar
- d. Media Pembelajaran
- e. Skenario Pembelajaran
- f. Penilaian dan Tindak Lanjut

Berikut adalah langkah-langkah menyusun Rencana Pembelajaran IPA MI:

#### **a. Tulislah Identitas Rencana Pembelajaran**

Identitas rencana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA ) berisi : Judul, mata pelajaran, kelas, semester, konsep IPA, alokasi waktu dan topik Pembelajaran.

## **b. Menuliskan Kompetensi dasar**

Kompetensi Dasar adalah kemampuan minimal yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan siswa yang meliputi : pengetahuan, keterampilan, dan sikap dan nilai nilai setelah mengikuti pembelajaran. Kompetensi dapat dikenali melalui sejumlah hasil belajar dan indikaornya yang dapat diukur dan diamati. Kompetensi ini dapat dicapai melauai pengalaman belajar yang dikaitkan dengan bahan kajian dan bahan pelajaran secara kontekstual. Kemapuan ini merupakan acuan dalam memilih materi dan pengalaman belajar siswa. Kompetensi dasar dapat diambil dari kurikulum.

## **c. Perumusan Indikator hasil belajar**

Indikator merupakan sasaran yang akan dicapai setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Indikator merupakan kemampuan minimal yang dapat dilakukan atau ditampilkan siswa meliputi : pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Indikator juga sebagai arah dan panduan bagi guru untuk menentukan pengalaman belajar dan cara dan proses pengujian keberhasilan belajar siswa. Indikator hasil belajar dijabarkan dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum. Dalam mengembangkan indikator perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa
- Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam yakni IPA sebagai proses, IPA sebagai prosedur dan IPA sebagai produk.
- Dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan atau dapat diamati

## **d. Daftarlah Kebutuhan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran, oleh karena itu sebelum proses pembelajaran dilaksanakan seorang guru seharusnya sudah merencanakan dan menyiapkan media apa akan dipergunakan dalam pembelajaran tersebut. Oleh karenanya dalam perencanaan

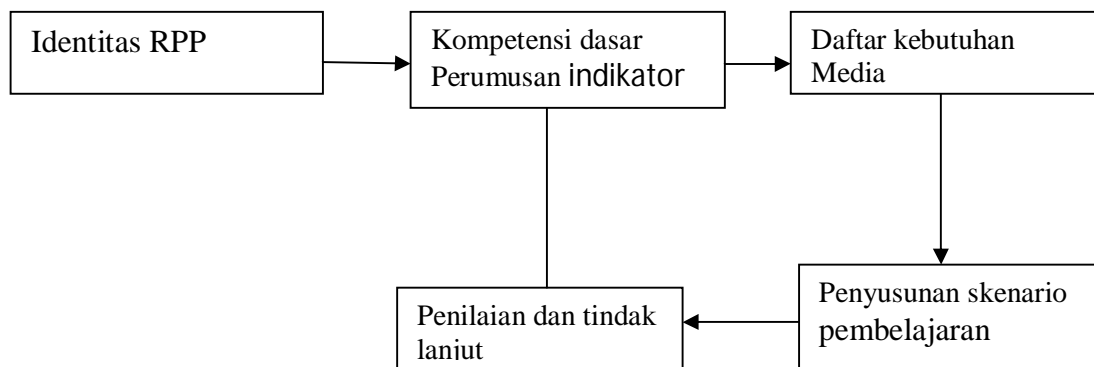
pembelajaran harus dicantumkan daftar kebutuhan media, yang berisi daftar alat, benda, dan media lain yang akan digunakan disertai dengan keterangan jumlah dan jenisnya

#### **e. Rancanglah Skenario Pembelajaran**

Inti dari pembelajaran adalah bagaimana seorang guru memfasilitasi siswa sehingga terjadi proses belajar. Agar guru benar-benar dapat berperan sebagai fasilitator sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar, maka perlu dirancang skenarionya. Skenario pembelajaran berisi langkah tahap demi tahap bagaimana pembelajaran akan dilaksanakan. Tahapan pembelajaran tertuang dalam kegiatan awal kegiatan inti dan kegiatan akhir / pementapan.

#### **f. Penilaian dan Tindak Lanjut**

Dalam Penilaian dan tindak lanjut ini dicantumkan prosedur dan instrument yang akan digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut hasil penilaian. Bila langkah-langkah tersebut digambarkan dalam bentuk *flowchar/diagram* maka akan diperoleh model pengembangan sebagai berikut:



**Diagram**

#### **Langkah Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

#### **4. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA SD**

Berikut disajikan contoh format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA SD, namun

Anda juga diperbolehkan membuat format sendiri sesuai dengan kebutuhan masing masing.

##### **• Contoh format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**Kelas** : ..... **Tanggal** : .....

**Konsep IPA** : ..... **Waktu** : .....

**Topik** : *pada bagian ini dituliskan topik utama pembelajaran. Sebaiknya dalam menuliskan topik berupa pernyataan yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa tanpa menyalahi konsep IPA.*

**Kompetensi Dasar** : *Berisi pernyataan kompetensi dasar yang diambil dari Kurikulum.*

Contoh : 6.1. Siswa dapat mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

##### **Indikator Hasil Belajar :**

*Pada bagian ini disajikan tolok ukur keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran, berupa kemampuan minimal yang dapat dilakukan atau ditampilkan siswa meliputi : pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam yakni IPA sebagai proses, IPA sebagai prosedur dan IPA sebagai produk, dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan atau dapat diamati*

**Media Pembelajaran** : *Media pembelajaran berisi daftar alat, benda, dan media lain yang akan digunakan disertai dengan keterangan jumlah dan jenisnya*



**Skenario pembelajaran** : berisi langkah tahap demi tahap bagaimana pembelajaran akan dilaksanakan. Tahapan pembelajaran tertuang dalam kegiatan awal kegiatan inti dan kegiatan akhir atau pementapan. Secara rinci tahapan pembelajaran sebagai berikut :

### **(1) Kegiatan Awal**

#### **• Motivasi**

Misalnya :

Percobaan / demonstrasi yang dilakukan oleh guru

Review atau melanjutkan pelajaran terdahulu yang tidak lengkap

Mengamati / membahas penerapan teknis dalam lingkungan

Diskusi pekerjaan rumah (PR)

*Catatan untuk tahap ini gunakanlah kegiatan aktifitas yang berarti untuk siswa !*

*Contoh : Konduksi panas*

Guru menunjukkan ceret air, siswa diminta menjelaskan ceret tersebut. Hal ini diharapkan dapat mengarah pada suatu pertanyaan:

***Mengapa ceret air memiliki pegangan plastik ?***

### **(2) Kegiatan Inti**

#### **• Penyusunan opini /hipotesis**

Siswa mencari penjelasan dan tafsiran yang masuk akal menurut pengetahuan dan pengalaman mereka.

Murid merumuskan hipotesis / dugaan jawaban sebagai asumsi dari jawaban/masalah.

Catatan : ini adalah kegiatan untuk menggali pengetahuan awal siswa atau asumsi siswa. Hal tersebut mungkin benar atau salah.

- **Merencanakan cara yang sesuai untuk memecahkan masalah**

Bentuk metode pembelajaran yang sesuai

Catatan ; penting untuk menanyakan murid bagaimana masalah dapat dipecahkan, melalui :

Percobaan

Pengamatan

Menanyakan pada ahli

Melihat pada gambar

Metode IPA lainnya yang sesuai untuk mendapatkan pengetahuan

### **3. Kegiatan Pokok**

Kegiatan pokok tidak selalu merupakan sebuah percobaan misalnya pada bidang biologi (perkembangbiakan hewan), tetapi harus selalu merupakan metode yang paling sesuai untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah dan mengerti konsep IPA. Selain itu guru harus mempertimbangkan metode dan langkahnya harus sesuai dengan tahapan percobaan. Namun, jika tidak ada percobaan , maka langkah langkah harus dilaksanakan sesuai dengan metode yang paling cocok.

- **Perencanaan dan Konstruksi**

Peralatan percobaan yang akan digunakan harus diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak. Dialog antara guru dan siswa adalah faktor yang mendorong pemikiran yang kreatif dan konstruktif

- **Percobaan**

Merupakan titik pusat metode pembelajaran fisika

Percobaan dapat dilakukan baik sebagai demonstrasi guru atau siswa, sebagai tim antara guru dan siswa, ataupun sebagai percobaan siswa.

- **Kesimpulan**

Sangat berkaitan dengan langkah percobaan dan abstraksi.

Catatan :

Harus jelas apa yang dikerjakan siswa, dan bagaimana mereka mengerjakannya. Siswa mencatat data yang telah dikumpulkan atau pengetahuan yang diperoleh. sesudah kegiatan siswa harus melaporkan hasil mereka dan mendiskusikannya.

#### **4. Kegiatan Akhir/Pemantapan**

Proses menjadikan apa yang telah dipelajari menjadi "milik" siswa (internalisasi), hal ini dapat dilakukan dengan cara :

- penerapan (sangat baik bila berhubungan dengan lingkungan siswa, seperti tubuh, keluarga, makanan, pekerjaan dan sebagainya)
- menjawab pertanyaan
- membuat ringkasan

#### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA (Contoh )**

**Kelas** : V **Tanggal**.....

**Konsep IPA** : Penyesuaian Diri Mahluk Hidup

**Topik** : Cara Hewan Menyesuaikan Diri dengan Lingkungan

**Waktu** : 2 jam pelajaran

#### **Kompetensi Dasar :**

- Siswa dapat mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.

#### **Indikator Hasil Belajar :**

1. Siswa dapat menjelaskan cara-cara hewan menyesuaikan diri terhadap lingkungan untuk melindungi diri dari musuhnya
2. Siswa dapat menjelaskan cara-cara hewan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya untuk memperoleh makanannya.

### **Media Pembelajaran**

- Poster binatang dan kartu binatang (adaptasi melindungi diri)
- Gambar binatang yang lain, yaitu landak, walang sangit, belalang daun, belalang kayu.
- Bahan lain : kertas manila berbagai warna, gunting, lem, kertas koran.

### **Persiapan**

Sebelum pembelajaran siapkan selembar koran (2 halaman). Buatlah beberapa model kupu-kupu, 5 dari kertas koran, 2 dari kertas manila berwarna merah 3 dari kertas manila berwarna hijau, dan 3 dari kertas manila berwarna kuning. Tempelkan model kupu-kupu pada halaman dalam kertas koran lembar yang belakang, dan lembar depan sebagai tutup.

### **Skenario Pembelajaran**

#### **Kegiatan Awal**

1. Guru memasang koran yang telah ditemplei model kupu-kupu di papan tulis. Kemudian menutup model kupu-kupu dengan lembar depan dari koran.
2. Membuka tutup koran selama kira-kira 10 detik, dan menugaskan siswa menghitung berapa jumlah kupu-kupu yang terdapat dalam koran tersebut. Hasil pengamatan siswa dicatat di tabel pengamatan yang telah disiapkan guru di papan tulis.
3. Menugaskan kembali siswa mengamati jumlah kupu-kupu secara lebih cermat (siswa diminta maju kedepan dekat papan tulis untuk menghitung dengan teliti). Hasilnya kemudian dicatat dalam tabel.

**Tabel 1**  
**Hasil pengamatan jumlah model kupu-kupu**

Nama Siswa	Jumlah kupu-kupu dilihat dari jarak jauh (Pengamatan I )	Jumlah kupu-kupu dilihat secara teliti (Pengamatan II )
1. ....		
2. ....		
3. dst		

4. Meminta siswa membandingkan data kedua pengamatan, dan merumuskan masalah menggunakan panduan pertanyaan sebagai berikut :
  - Bandingkan jumlah kupu-kupu pada pengamatan I dan II (*jumlah kupu-kupu pada pengamatan I lebih sedikit dari pada pengamatan II*).
  - Jelaskan mengapa, terdapat perbedaan jumlah kupu-kupu pada pengamatan I dan pengamatan II ? (*kupu-kupu yang warnanya sama dengan warna Koran tidak terlihat pada pengamatan I*)
  - Apa keuntungannya bagi kupu-kupu yang warnanya sama dengan warna lingkungannya ? (*tidak mudah dikenali musuhnya/pemangsanya*)
5. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa peristiwa yang ditunjukkan oleh kupu-kupu dikenal dengan istilah adaptasi (penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungan)
6. Siswa merumuskan masalah:  
Apakah adaptasi juga terjadi pada hewan selain kupu-kupu ?

**Kegiatan Inti :**

**Bagaimana cara hewan menyesuaikan diri terhadap lingkungan ?**

1. Dalam kegiatan ini siswa bekerja secara kelompok beranggotakan 3 – 4 siswa.

2. Setiap kelompok diberi beberapa kartu binatang.
3. Setelah pengamatan siswa akan menentukan nama jenis hewan yang dimaksud
4. Siswa mengidentifikasi cara-cara adaptasi hewan tersebut terhadap lingkungannya dan menentukan manfaat adaptasi tersebut.
5. Hasil pengamatan siswa dicatat dalam tabel di papan tulis sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Berbagai bentuk adaptasi hewan dan manfaatnya**  
**berdasarkan intepretasi gambar**

Nama Hewan	Ciri-ciri yang menunjukkan bentuk/cara adaptasi	Manfaat adaptasi
1. Ikan (contoh)	Warna perutnya putih dan warna punggungnya gelap	Tidak mudah dikenali musuh
2. Bunglon		
3. Cicak		
4. Walang sangit		
5. Belalang daun		
6.Landak		

6. Siswa dibimbing merumuskan kesimpulan

- |   |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hewan memiliki berbagai bentuk/cara adaptasi guna melindungi diri terhadap musuhnya.</li> <li>2. Hewan memiliki berbagai bentuk/cara adaptasi guna memperoleh makananya.</li> </ol> |
|---|

### **Kegiatan Akhir/ Pemanthapan**

1. Pada kegiatan ini guru menempelkan poster binatang pada stand atau papan tulis. Siswa mengidentifikasi jenis hewan yang terdapat dalam poster, Mengidentifikasi bentuk adaptasi dan menentukan manfaat dari cara adaptasi tersebut.
2. Siswa ditugaskan membuat rangkuman hasil pembelajaran. Rangkuman yang dibuat siswa diharapkan misalnya sebagai berikut :

Hewan memiliki berbagai bentuk penyesuaian diri (adaptasi) untuk melindungi diri dari musuhnya, yaitu :

1. Melakukan kamuflase atau memiliki warna tubuh yang sama dengan warna lingkungannya, misalnya bunglon
2. Melakukan autotomi atau memutuskan ekornya, misalnya cecak
3. Menghasilkan bau busuk, misalnya walang sangit
4. Memiliki kuku dan gigi taring yang tajam, misalnya harimau, kucing
5. Memiliki cakar dan paruh yang kuat, misalnya elang
6. Memiliki duri yang tajam, misalnya landak.

**(Guru IPA )**

( ..... )

### **C. LATIHAN**

Buatlah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) dengan ketentuan sebagai berikut ;

1. Satu konsep Fisika dan satunya lagi konsep biologi (Berdasarkan Kurikulum).
2. Alokasi waktu 2 jam pelajaran.
3. Perhatikan prinsip – prinsip pembelajaran IPA MI (berpusat pada siswa, konstruktivis, belajar berdasar pengalaman )

#### Rambu-Rambu

1. Sebelum Anda menyusun RPP siapkan kurikulum dan silabus, kemudian pilih topik pembelajaran.
2. Ikuti langkah langkah penyusunan RPP dan perhatikan contoh!
3. Diskusikan dengan teman Anda, mintalah masukannya.

#### D. RANGKUMAN

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran seharusnya mempersiapkan diri dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, karena dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut seorang guru memiliki acuan yang jelas dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.

Dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya memperhatikan kompetensi yang harus dikuasai siswa, materi pembelajaran, menggunakan berbagai pendekatan dan metode yang sesuai, menggunakan media untuk mendekatkan siswa dengan pengalaman langsung, serta penilain autentik.

Langkah pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran, dimulai dengan identitas, kemudian kompetensi dasar dan perumusan indikator, mendaftar kebutuhan media, dilanjutkan menyusun skenario pembelajaran dan dengan menentukan cara dan prosedur evaluasi dan tindak lanjut.

#### E. TES FORMATIF

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan !**

1. Sebelum pelaksanaan pembelajaran seorang guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk keperluan ...  
A. administrasi pembelajaran



- B. pelaksanaan pembelajaran
  - C. profesionalisme pembelajaran
  - D. formalitas pembelajaran
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki manfaat bagi guru sebagai berikut, kecuali ...
- A. Pedoman bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih berjalan efisien dan efektif dalam mencapai tujuan
  - B. Guru akan terhindar dari keberhasilan secara tidak sengaja
  - C. Sebagai pedoman menentukan langkah dan strategi yang tepat dalam pembelajaran
  - D. Guru akan terhindar dari keberhasilan secara sengaja
3. Dalam kurikulum IPA kelas III SD/MI tercantum kompetensi dasar sebagai berikut Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas. Salah satu indikator hasil belajar yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut...
- A. melalui pengamatan siswa dapat menemukan sifat benda padat, benda cair dan benda gas
  - B. melalui penjelasan guru siswa dapat membedakan antara benda padat dengan benda cair
  - C. melalui tanya jawab siswa dapat mengenal ciri-ciri benda padat, benda cair, benda gas
  - D. melalui penjelasan guru siswa dapat menemukan sifat benda padat, cair dan gas
4. Dalam merumuskan indikator hasil belajar seyogyanya memperhatikan hal-hal sebagai berikut , kecuali...
- A. karakteristik siswa
  - B. kebutuhan siswa
  - C. kebutuhan guru
  - D. berupa kata kerja yang terukur

5. Jika hasil belajar yang dirumuskan dalam pembelajaran : siswa dapat menyimpulkan pengaruh gaya terhadap suatu benda. Pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai hasil belajar tersebut adalah...
- A. siswa memperhatikan penjelasan guru
  - B. siswa membaca buku ajar
  - C. siswa melakukan percobaan
  - D. siswa berdiskusi
6. kegiatan yang dapat dipilih dalam kegiatan awal pembelajaran antara lain, kecuali...
- A. percobaan / demonstrasi yang dilakukan oleh guru
  - B. review atau melanjutkan pelajaran terdahulu yang tidak lengkap
  - C. mengamati / membahas penerapan teknis dalam lingkungan
  - D. mengecek kehadiran siswa
7. Kegiatan yang dapat dipilih dalam kegiatan Inti pada pembelajaran IPA antara lain, kecuali...
- A. percobaan / demonstrasi yang dilakukan oleh guru atau siswa
  - B. review atau melanjutkan pelajaran terdahulu yang tidak lengkap
  - C. mengamati / membahas penerapan teknis dalam lingkungan
  - D. simulasi /bermain peran
8. Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran: Siswa dapat menunjukkan bahwa udara memuai jika dipanaskan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah memanaskan udara dalam tabung erlenmeyer yang ditutup balon, sesaat kemudian balon mengembang. Soal yang sesuai untuk mengukur kompetensi hasil belajar tersebut adalah ...
- A. jelaskan mengapa ban sepeda yang dipompa keras akan mengembang ?
  - B. tunjukkan dengan suatu percobaan sederhana untuk membuktikan bahwa udara memuai jika dipanaskan
  - C. jelaskan mengapa ban sepeda jika dipompa semakin keras ?
  - D. jelaskan mengapa ban sepeda dapat meletus jika diletakkan di tempat yang

panas

## F. BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkan hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif 1 yang ada pada bagian belakang bahan belajar mandiri ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Anda yang Benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti Tingkat Penguasaan :

90 % - 100 % = Baik Sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

< 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, maka Anda dapat meneruskan dengan kegiatan Belajar 2. **Bagus !** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80 %, Anda harus mengulang Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

## **LEMBAR KERJA SISWA (LKS) UNTUK PEMBELAJARAN IPA**

**KEGIATAN  
BELAJAR 2**

### **PENGANTAR**

Merujuk kepada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004 mengisyaratkan bahwa pembelajaran IPA hendaknya tidak menekankan produk, tetapi juga pada proses untuk memahami konsep.

Dalam kurikulum 2004 dengan jelas disebutkan bahwa kegiatan pembelajaran IPA di SD / MI hendaknya didasarkan pada pengalaman untuk membantu siswa belajar IPA, mendeskripsikan dan menjelaskan hasil kerja dan prosedurnya. Pemahaman seperti demikian efektifnya kalau siswa di Madrasah pada saat melakukan kegiatan belajarnya dibantu dengan seperangkat lembar kerja yang memuat berbagai macam kegiatan belajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS).

Lembar Kerja Siswa yang diberikan dalam pembelajaran IPA akan sangat membantu siswa untuk memperoleh ide atau pemahaman dan keterampilan esensial buat siswa dikelas, teknisnya bisa di simpan pada kegiatan evaluasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru.

Implikasinya guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sebaiknya merancang Lembar Kerja Siswa, bagaimana bentuk LKS yang dirancangnya,? Sampai sejauh mana Anda melihat bahwa LKS akan sangat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan memahami berbagai macam konsep IPA yang diberikan guru ?

## B. URAIAN MATERI

Apa Lembar Kegiatan Siswa pada pembelajaran IPA ? secara konseptual LKS merupakan lembar kerja yang dibuat guru untuk mengarahkan siswa dalam mengamati ataupun melakukan kegiatan percobaan, praktikum baik dalam kelas ataupun dilakukan di laboratorium.

Dalam prakteknya pembuatan LKS macamnya sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Siswa yang merupakan panduan dari kegiatan tertentu
2. Lembar Kerja Siswa yang merupakan lembaran pengamatan
3. Lembar Kerja siswa yang merupakan lembar cek list terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah tersedia.

Guna memperoleh gambaran dan memahami pembuatan LKS, sebaiknya Anda mempelajari contoh LKS berikut ini, selanjutnya diharapkan anda dapat membuat latihan membuat LKS dengan menyesuaikan pada buku pegangan siswa.

### Contoh LKS I.

1. Topik : Keadaan Hewan di Sekitarmu
2. Kelas : III (Tiga)
3. Standar Kompetensi : Kelompok hewan berdasarkan jumlah kaki, cara gerak, jenis makanan, tempat hidup (habitat)
4. Kompetensi Dasar : Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri hewan sekitar
5. Indikator : Siswa dapat mengelompokkan hewan-hewan sekitar
6. Cara Kerja :
  1. Amatilah keadaan hewan-hewan disekitarmu
  2. Catatlah hewan yang kamu lihat
  3. Cantumkan nama hewan tersebut pada tabel
  4. Isilah tabel di bawah ini sesuai dengan hasil pengamatan

TABEL HASIL PENGAMATAN

No	Nama Hewan	Jumlah kaki	Cara gerak	Jenis makanan	Cara reproduksi	Tempat hidup
1	Kambing (contoh)	4	Berjalan dengan kaki	Rumput (Herbivora)	Kawin	Darat
2.	.....	.....	.....	.....	.....	.....
dst						

7. Diskusi

- a. Dari tabel di atas jumlah hewan yang berkaki 4 berapa ekor ?
- b. Jumlah hewan pemakan rumput berapa ekor
- c. Jumlah hewan yang reproduksinya bertelur

### C. LATIHAN

Untuk memperoleh pemahaman anda tentang materi tersebut di atas, coba anda buat LKS dengan topik : Tumbuhan disekitarmu

#### **Petunjuk jawaban latihan**

Ikuti polanya seperti contoh (LKS I)

Contoh LKS II

#### LEMBAR KERJA

- Topik : Sifat-sifat air
- Kelas : IV
- Tujuan Kegiatan : Mempelajari sifat-sifat air
- Konsep : a. Air mengalir ketempat yang rendah
- 
- Alat/Bahan : 1. Air  
2. Selang Plastik  
3. Bejana serba guna  
4. Pipet
- 
- Cara Kerja : 1. Teteskan air pada bejana serba guna dengan pipet  
2. Biarkan tetesan air itu pada posisi bejana serba guna mendatar  
3. Angkat bagian belakang bejana serba guna  
4. Apa yang terjadi  
5. Ambil selang plastik isilah dengan air yang berwarna  
6. Peganglah plastik dengan posisi sejajar dengan meja  
7. Angka ujung selang pelastik yang sebelah kiri, perhatikan apa yang terjadi

Hasil pengamatan / Diskusi

.....  
.....  
.....

Simpulan:

.....  
.....  
.....

Siswa,

(-----)

#### D. RANGKUMAN

Lembar Kerja Siswa yang diberikan dalam pembelajaran IPA akan sangat membantu siswa untuk memperoleh ide atau pemahaman dan keterampilan esensial buat dalam memahami konsep IPA siswa, teknisnya bisa di simpan pada kegiatan evaluasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru.



## E. TES FORMATIF

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar !

1. Salah satu latar belakang mengapa dalam pembelajaran IPA perlu dikembangkan LKS adalah.....
  - A. Semua Madrasah Ibtidaiyah harus sudah mempergunakan KBK
  - B. Paradigma pendidikan IPA sekarang sudah berubah menjadi konstruktivisme
  - C. Pemahaman konsep IPA hendaknya menekankan kepada produk, proses dan prosedur.
  - D. Membantu kelancaran sirkulasi LKS yang dikembangkan penerbit
2. Lembar Kerja Siswa yang dianggap efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di Madrasah sebaiknya dibuat dan dikembangkan oleh .....
  - A. Siswa
  - B. Guru
  - C. Kepala Sekolah
  - D. Guru dan siswa
3. Lembar Kerja Siswa dibuat dan diberikan dalam pembelajaran IPA tujuannya adalah.....
  - A. Tercapainya target kurikulum lebih cepat
  - B. Guru menjadi berkurang beban kerjanya untuk memberikan penjelasan
  - C. Membantu siswa untuk memperoleh ide, pemahaman, dan keterampilan esensial
  - D. Terseleggaranya pembelajaran IPA yang efektif dan menyenangkan
4. Dalam prakteknya pembuatan LKS macamnya sebagai berikut, kecuali.....
  - A. Lembar Kerja Siswa yang merupakan panduan dari kegiatan tertentu
  - B. Lembar Kerja Siswa yang merupakan lembaran pengamatan
  - C. Lembar Kerja siswa yang merupakan lembar cek list terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah tersedia.
  - D. Lembar Kerja Siswa yang merupakan lembar hasil penelitian

5. Lembar Kerja Siswa yang di buat guru tujuannya adalah sebagai berikut, kecuali.....

- A. Mengarahkan siswa dalam melakukan pengamatan
- B. Mengarahkan siswa dalam melakukan percobaan
- C. Mengarahkan siswa agar belajar dengan aktif
- D. Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan

#### F. BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkan hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif 2 yang ada pada bagian belakang bahan belajar mandiri ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Anda yang Benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti Tingkat Penguasaan :

90 % - 100 % = Baik Sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

< 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, maka Anda dapat meneruskan dengan kegiatan Belajar 3. **Bagus !** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masah di bawah 80 %, Anda harus mengulang Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

## REMEDIASI DALAM PEMBELAJARAN IPA

### KEGIATAN BELAJAR 3

#### A. PENGANTAR

Keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi seorang guru. Namun dari hasil *assesmen* yang dilakukan guru diketahui adanya siswa yang telah mencapai kompetensi yang diharapkan dan ada yang belum mencapai kompetensi tersebut. Pada hal seorang guru dituntut untuk dapat menghantarkan siswa mencapai ketuntasan belajarnya atau mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, guru hendaknya member bantuan kepada siswa yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan, kegiatan guru tersebut dikenal dengan kegiatan remediasi.

Berkenaan dengan kegiatan remediasi, Anda diajak mengkaji hakekat remediasi serta penerapannya dalam pembelajaran. Pengetahuan tentang kegiatan remediasi serta kemampuan untuk menerapkannya dalam pembelajaran akan sangat membantu Anda dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal sesuai dengan kemampuannya.

#### B. URAIAN MATERI

Sebagai catatan, hingga kini ada dua istilah yang sering digunakan di Indonesia berkaitan dengan kegiatan ini, yaitu: remediasi dan remedial. Remediasi mempunyai padanan *remediation* dalam bahasa Inggris. Kata ini berakar kata '*to remedy*' yang bermakna menyembuhkan. Remediasi merujuk pada proses penyembuhan. Remedial merupakan kata sifat. Karena itu dalam bahasa Inggris selalu bersama dengan kata, misalnya '*remedial work*', yaitu pekerjaan penyembuhan, '*remeial teaching*' pengajaran penyembuhan. Di Indonesia, istilah '*remedial*' sering ditulis berdiri sendiri sebagai kata benda. Mestinya dituliskan menjadi pengajaran remeial, atau kegiatan remedial. Dalam bagian ini istilah

remediasi dan remedial digunakan bersama-sama, yang merujuk pada suatu proses membantu siswa mengatasi kesulitan belajar terutama mengatasi miskonsepsi-miskonsepsi yang dimiliki.

Sebelum kita membahas apa itu remediasi, cobalah Anda jawab pertanyaan berikut ini. “Apakah pemberian ujian ulang/tes ulang kepada siswa yang memperoleh nilai ujian/tes dibawah standar termasuk kegiatan remediasi “? Apa jawaban Anda ? Jawabannya bisa “ya” bisa juga “tidak “Mengapa demikian ? Untuk memperjelas jawaban di atas, mari kita kaji terlebih dahulu pengertian ”remediasi”. Dalam random House Webster’s College Dictionary (1991), remediasi diartikan sebagai *intended to improve poor skill in specified field*. Remediasi adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk membetulkan kekeliruan yang dilakukan siswa. Kalau dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran, kegiatan remediasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang kurang berhasil. Kurang berhasilnya pembelajaran biasanya ditunjukkan oleh ketidakberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran.

Dari pengertian di atas diketahui bahwa suatu kegiatan pembelajaran dianggap sebagai kegiatan remediasi apabila kegiatan pembelajaran tersebut ditujukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Guru melaksanakan perubahan dalam kegiatan pembelajarannya sesuai dengan kesulitan yang dihadapi para siswa. Kita kembali pada pertanyaan di atas Apakah pemberian ujian ulang/tes ulang dapat dianggap sebagai kegiatan remediasi. Kegiatan pemberian ujian ulang / tes ulang dapat dianggap sebagai kegiatan remedial apabila sebelum pemberian ujian/tes ulang diberikan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang membantu siswa menguasai kompetensi / keterampilan yang belum dikuasainya.

Tetapi, apabila guru langsung memberikan ujian ulang tanpa melakukan pembelajaran tambahan yang siswa mengatasi kesulitan yang dihadapinya, maka pelaksanaan ujian bukan termasuk kegiatan remediasi.

#### **a. Apa Tujuan dan Fungsi Remediasi ?**

Tujuan guru melaksanakan kegiatan remedial adalah membantu siswa yang mengalami kesulitan menguasai kompetensi yang telah ditentukan agar mencapai hasil belajar yang lebih baik. Secara umum tujuan kegiatan remediasi adalah sama dengan pembelajaran pada umumnya yakni memperbaiki miskonsepsi siswa sehingga siswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Secara khusus kegiatan remediasi bertujuan membantu siswa yang belum tuntas menguasai kompetensi ditetapkan melalui kegiatan pembelajaran tambahan. Melalui kegiatan remediasi siswa dibantu untuk mengatasi kesulitan belajarnya..

Sebagai salah satu upaya membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, kegiatan remediasi dengan cara memperbaiki cara dan sikap belajarnya, di samping guru sendiri memperbaiki cara pembelajaran yang dilaksanakannya memiliki beberapa fungsi yang penting untuk keseluruhan proses pembelajaran. Warkitri (1991) menyebutkan enam fungsi kegiatan remediasi, yaitu: fungsi kuratif, , penyesuaian, pengayaan, akselerasi, dan terapeutik.

#### **• Fungsi Korektif**

Kegiatan remediasi mempunyai fungsi korektif dalam kegiatan pembelajaran karena melalui kegiatan remediasi guru memperbaiki cara mengajar dan siswa memperbaiki cara belajar.

Berdasarkan hasil analisis kesulitan belajar siswa, guru memperbaiki berbagai aspek proses pembelajaran, mulai dari rumusan indikator hasil belajar, materi, pengalaman belajar dan evaluasi serta tindak lanjut.

Dalam kegiatan remediasi guru merumuskan kembali kompetensi dan indikator hasil belajar sesuai kesulitan yang dihadapi siswa; mengorganisasi dan mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan taraf kemampuan siswa, memilih dan menerapkan berbagai alat dan media serta sumber belajar untuk memudahkan siswa belajar, memilih dan menetapkan pengalaman belajar yang sesuai; dan sebagainya.

Sebagai contoh jika seorang guru telah mengetahui bahwa yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar adalah disebabkan pengalaman belajar tidak konkrit, guru memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan cara mengkonkritkan pengalaman belajar, atau apabila siswa tidak mencapai kompetensi yang diharapkan karena penjelasan guru terlalu dominan dan abstrak, maka dalam kegiatan remedial guru lebih banyak memberi kesempatan kepada siswa lebih aktif dan berperan serta pembelajaran dan ditunjang dengan menggunakan metode dan media yang mempermudah siswa memahami konsep. Selain itu dengan kegiatan remedial siswa juga dituntut memperbaiki cara dan sikap dan cara belajarnya, sesuai dengan kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya.

Apabila siswa menyadari bahwa ketidapkahamanya terhadap materi yang disajikan guru disebabkan ketidakseriusan dalam memperhatikan penjelasan guru atau tidak mengerjakan tugas dengan sungguh sungguh, maka siswa harus mengubah sikap tersebut. Siswa dituntut untuk selalu memusatkan perhatiannya kegiatan belajar yang dilakukannya atau mengerjakan latihan dan tugas dengan sungguh-sungguh

- **Fungsi pemahaman**

Dengan kegiatan remedial diharapkan terjadi proses pemahaman baik bagi guru dan siswa. Bagi seorang guru untuk melaksanakan kegiatan remedial, terlebih dahulu harus memahami kelebihan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.

Sebelum seorang guru menentukan jenis kegiatan remedial yang akan dilakukan, guru terlebih dahulu mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakannya. Apakah, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat? Apakah pengalaman belajar yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan siswa? Apakah media dan alat yang digunakan dapat mempermudah pemahaman siswa?.

Berdasarkan hasil pemahaman ini, guru memperbaiki kegiatan pembelajarannya. Bagi siswa, kegiatan remedial diharapkan siswa dapat memahami kelebihan dan kelemahan cara dan sikap belajarnya. Selama kegiatan pembelajaran apakah siswa telah berperan aktif atau belum ? apakah sudah mengerjakan tugas dengan serius ?. Dengan pemahaman ini, diharapkan siswa akan memperbaiki sikap dan cara belajarnya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

- **Fungsi Penyesuaian**

Kegiatan remedial memiliki fungsi penyesuaian, yaitu dalam remedial seorang guru dalam melaksanakan pembelajarannya harus menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Dalam menentukan hasil belajar siswa dan materi pembelajaran disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru harus menerapkan kekuatan yang dimiliki individu siswa melalui penerapan berbagai metode dan alat /media pembelajaran.

- **Fungsi Pengayaan**

Kegiatan remedial memiliki fungsi pengayaan bagi proses pembelajaran karena melalui kegiatan remedial guru memanfaatkan sumber belajar, metode pembelajaran, alat bantu pembelajaran yang lebih bervariasi dari pada pembelajaran biasa.

Dalam kegiatan remedial guru dapat meminta siswa untuk membaca Daftar Pustaka lain atau akses internet yang ada kaitannya dengan materi yang belum

difahami. Guru juga menerapkan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan pemanfaatan media, sumber belajar sesuai karakteristik siswa sehingga siswa dapat melakukan proses belajar secara efektif.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru tersebut merupakan pengayaan dalam proses pembelajaran.

- **Fungsi akselerasi**

Kegiatan remedial memiliki fungsi akselerasi terhadap proses pembelajaran, karena melalui kegiatan remedial guru dapat mempercepat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Dengan menambah waktu dan frekuensi pembelajaran guru telah mempercepat proses penguasaan materi pelajaran siswa. Tanpa kegiatan pembelajaran maka siswa akan semakin tertinggal dengan teman-temannya yang telah menguasai materi pelajaran.

- **Fungsi Terapiutik**

Kegiatan remedial mempunyai fungsi terapiutik karena melalui kegiatan remedial guru dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa yang berkaitan dengan aspek sosial pribadi. Biasanya siswa yang merasa dirinya kurang berhasil dalam belajar sering merasa rendah diri atau terisolasi dalam pergaulan dengan teman-temannya.

Dengan membantu siswa mencapai prestasi belajar yang lebih baik melalui kegiatan remedial berarti guru telah membantu siswa meningkatkan rasa percaya dirinya. Tumbuhnya rasa percaya diri membuat siswa tidak merasa rendah diri dan dapat bergaul dengan teman-temannya.



## **b. Pendekatan dalam Kegiatan Remedial**

Sebelum membahas pendekatan kegiatan remedial cobalah Anda jawab pertanyaan berikut ini :

*Kapankah kegiatan remedial itu dilaksanakan ?*

*Apakah bisa dilaksanakan sebelum pembelajaran ?*

*Pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung ?*

*Atau hanya dapat dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran ?*

*Apakah jawaban Anda ?*

Jawabannya bisa sebelum kegiatan pembelajaran biasa, setelah pembelajaran biasa, atau selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Mengapa demikian ? Untuk memperjelas jawaban di atas, mari kita simak pendapat Warkitri (1991) mengemukakan tiga pendekatan dalam kegiatan remedial. Ketiga pendekatan tersebut adalah pendekatan yang bersifat preventif, kuratif, dan pengembangan.

### **1. Pendekatan preventif**

Apabila kegiatan remedial dilakukan untuk membantu siswa yang diduga akan mengalami kesulitan belajar, kegiatan ini dikenal dengan kegiatan remedial yang bersifat preventif.

Kegiatan preventif dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran biasa dilaksanakan. Anda mungkin bertanya bagaimana guru mengetahui siswa-siswa yang mungkin menghadapi kesulitan belajar padahal kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan. Seorang guru yang berpengalaman, guru yang senantiasa memperhatikan karakteristik siswa, tentunya telah mengetahui potensi yang dimiliki siswanya baik kelebihan maupun kekurangan yang ada pada setiap siswanya.

Dari beberapa kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru. Seorang guru akan mengetahui siswa tertentu memiliki kelemahan dalam proses belajar

IPA, misalnya dalam melaksanakan eksperimen, atau membuat kesimpulan, dan sebagainya. Sehingga guru memberi kesempatan kepada siswa-siswa tersebut untuk berlatih lebih banyak. Atau mungkin siswa lain memiliki kelemahan memahami konsep yang disampaikan secara abstrak, sehingga guru selalu menggunakan media untuk mengkonkretkan konsep yang abstrak sehingga mudah dicerna oleh siswa tersebut.

Pre test adalah salah satu jenis alat evaluasi yang digunakan guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan hasil pre test guru dapat mengelompokkan siswa menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok siswa yang akan mampu menguasai kompetensi sesuai dengan waktu yang disediakan, kelompok siswa yang akan mampu menguasai kompetensi lebih cepat dari waktu yang disediakan, dan kelompok siswa yang memerlukan waktu tambahan untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.

Kegiatan remedial diberikan kepada kelompok siswa yang memerlukan tambahan dari waktu yang tersedia adalah kegiatan remedial yang bersifat preventif

## **2. Pendekatan kuratif**

Kegiatan remedial dipandang bersifat kuratif apabila pelaksanaan kegiatan remedial dilakukan untuk membantu mengatasi kesulitan siswa setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan remedial yang bersifat kuratif dilaksanakan karena hasil evaluasi pada kegiatan pembelajaran diketahui bahwa siswa belum mencapai kriteria keberhasilan minimal yang telah ditetapkan.

Biasanya setelah membahas satu konsep atau pokok bahasan guru melaksanakan tugas sumatif. Dari hasil evaluasi formatif tersebut diketahui ada beberapa siswa yang telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, dan ada pula siswa yang belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan. Bantuan yang diberikan guru kepada kelompok siswa yang belum mencapai

keberhasilan merupakan kegiatan remedial kuratif, karena guru ingin membantu siswa mencapai kompetensi / keberhasilan yang belum tercapai.

### **3. Pendekatan yang bersifat Pengembangan**

Pendekatan yang bersifat pengembangan apabila kegiatan remedial dilaksanakan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan remedial yang bersifat pengembangan, guru mengharapkan siswa yang mengalami kesulitan belajar (mencapai kriteria keberhasilan) secara bertahap dan segera dapat mengatasi kesulitan yang dihadapinya.

Misalnya, ketika guru sedang membahas pokok bahasan ” Tinggi rendah dan kuat lemahnya bunyi ”, seorang siswa mengalami untuk membedakan antara bunyi tinggi dan bunyi kuat. Untuk siswa tersebut guru dapat memberikan bantuan secara individual, pada saat guru memberikan tugas melakukan eksperimen bagi siswa-siswa yang lainnya.

Pendekatan yang bersifat pengembangan ini memerlukan kreatifitas guru dan proses pembelajarannya didasarkan pada pengetahuan awal siswa. Oleh karenanya sangat penting bagi guru menggali preconsepsi siswa pada setiap pembelajaran yang dilaksanakannya.

### **4. Jenis - Jenis Kegiatan Remedial**

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam rangka membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar diantaranya sebagai berikut :

#### **a. Melaksanakan pembelajaran kembali**

Melalui bentuk kegiatan ini seorang guru melaksanakan pembelajaran kembali materi yang belum dikuasai siswa. Tentu saja dalam melaksanakan pembelajaran guru harus berorientasi pada kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Apabila siswa kurang memahami konsep, guru sebaiknya memberikan banyak contoh dalam pembelajarannya.

Untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mengaplikasikan konsep, guru hendaknya dalam pembelajarannya berorientasi pada kehidupan siswa dan banyak memberikan contoh penerapan dalam kehidupan, atau banyak memberi kesempatan kepada siswa berlatih menerapkan konsep yang sedang dibahas dalam kehidupannya.

#### **b. melakukan aktivitas fisik, misal demonstrasi, atau praktek**

Ada konsep-konsep yang lebih mudah dipahami lewat aktivitas fisik, misal contoh ketika memahami proses penjernihan air pada lingkungan.

Anda sebaiknya menggunakan berbagai media dan alat pembelajaran sehingga dapat mengkonkritkan konsep yang dipelajarinya, selain itu hendaknya Anda banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk media tersebut, karena siswa MI pada umumnya perkembangan berpikir mereka berada pada tingkat operasional konkrit. Mereka akan dapat mencerna dengan baik konsep yang divisualisasikan atau dikonkritkan.

#### **c. Kegiatan Kelompok**

Diskusi kelompok dapat digunakan guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Yang perlu diperhatikan guru dalam menetapkan kelompok dalam kegiatan remedial adalah dalam menentukan anggota kelompok. Kegiatan kelompok dapat efektif dalam membantu siswa, jika diantara anggota kelompok ada siswa yang benar-benar menguasai materi dan mampu member penjelasan kepada siswa lainnya.

#### **d. Tutorial**

Kegiatan tutorial dapat dipilih sebagai kegiatan remedial. Dalam kegiatan ini seorang guru meminta bantuan kepada siswa yang lebih pandai untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Siswa yang dijadikan tutor bisa berasal dari kelas yang atau dari kelas yang lebih tinggi.

### **e. Menggunakan sumber belajar lain**

Selain dengan pembelajaran ulang, kegiatan kelompok, tutorial, guru juga dapat menggunakan sumber belajar lain yang relevan dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran. Misalnya guru meminta untuk mengunjungi ahli atau praktisi yang berkaitan dengan materi yang dibahas, misalnya "bagaimana cara mencangkok" siswa dapat mendatangi tukang kebun yang kegiatan sehari-hari memang mencangkok. Atau juga siswa diminta membaca sumber lain dan bahkan kalau mungkin mendatangkan anggota masyarakat yang mempunyai keahlian yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

## **5. Prosedur Kegiatan Remedial**

Bagaimana langkah-langkah melaksanakan remedial ?

Dalam melaksanakan kegiatan remedial sebaiknya mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Analisis Hasil Diagnosis**

Seperti yang telah Anda ketahui, diagnosis kesulitan belajar adalah suatu proses pemeriksaan terhadap siswa yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar. Melalui kegiatan diagnosis guru akan mengetahui para siswa yang perlu mendapatkan bantuan. Untuk keperluan kegiatan remedial, tentu yang menjadi fokus perhatian adalah siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar yang ditunjukkan tidak tercapainya kriteria keberhasilan belajar.

Apabila kriteria keberhasilan 80 %, maka siswa yang dianggap berhasil jika mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, sedangkan siswa yang mencapai tingkat penguasaannya di bawah 80 % dikategorikan belum berhasil. Mereka inilah yang perlu mendapatkan remedial.

Setelah guru mengetahui siswa-siswa mana yang harus mendapatkan remedial, informasi selanjutnya yang harus diketahui guru adalah topik atau materi apa yang belum dikuasai oleh siswa tersebut.

Dalam hal ini guru harus melihat kesulitan belajar siswa secara individual, dikarenakan ada kemungkinan masalah yang dihadapi siswa satu dengan siswa yang lainnya tidak sama. Padahal setiap siswa harus mendapat perhatian dari guru.

## **2. Menemukan Penyebab Kesulitan**

Sebelum Anda merancang kegiatan remedial, terlebih dahulu harus mengetahui mengapa siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran. Faktor penyebab kesulitan ini harus diidentifikasi terlebih dahulu, karena gejala yang sama yang ditunjukkan oleh siswa dapat ditimbulkan sebab yang berbeda dan factor penyebab ini akan berpengaruh terhadap pemilihan jenis kegiatan remedial.

## **3. Menyusun Rencana Kegiatan Remedial**

Setelah diketahui siswa-siswa yang perlu mendapatkan remedial, topik topik yang belum dikuasai setiap siswa, serta faktor penyebab kesulitan, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana pembelajaran. Sama halnya pada pembelajaran pada umumnya, komponen-komponen yang harus direncanakan dalam melaksanakan kegiatan remedial adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan indikator hasil belajar
- b. Menentukan materi yang sesuai dengan indikator hasil belajar
- c. Memilih strategi dan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa
- d. Merencanakan waktu yang diperlukan
- e. Menentukan jenis, prosedur dan alat penilaian.

## **4. Melaksanakan Kegiatan Remedial**

Setelah kegiatan perencanaan remedial disusun, langkah berikutnya adalah melaksanakan kegiatan remedial. Sebaiknya pelaksanaan kegiatan remedial dilakukan sesegera mungkin, karena semakin cepat siswa dibantu mengatasi

kesulitan yang dihadapinya, semakin besar kemungkinan siswa tersebut berhasil dalam belajarnya.

## **5. Menilai Kegiatan Remedial**

Untuk mengetahui berhasil tidaknya kegiatan remedial yang telah dilaksanakan, harus dilakukan penilaian. Penilaian ini dapat dilakukan dengan cara mengkaji kemajuan belajar siswa.

Apabila siswa mengalami kemauan belajar sesuai yang diharapkan, berarti kegiatan remedial yang direncanakan dan dilaksanakan cukup efektif membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tetapi, apabila siswa tidak mengalami kemajuan dalam belajarnya berarti kegiatan remedial yang direncanakan dan dilaksanakan kurang efektif. Untuk itu guru harus menganalisis setiap komponen pembelajaran.

## **C. LATIHAN**

Anda sekarang perhatikan ilustrasi berikut:

Pak Soleh seorang guru kelas IV MI, pada saat melaksanakan pembelajaran IPA, di bagian awal kegiatan beliau menggali pengetahuan awal siswa dengan berbagai pertanyaan.

Dari kegiatan tersebut pak Soleh dapat mengetahui konsepsi siswa tentang materi yang akan dipelajari, ternyata hanya sebagian kecil siswa yang belum menguasainya. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan pak Soleh lebih banyak memperhatikan pada siswa-siswa yang belum menguasai konsep yang dipelajarinya. Kegiatan pembelajaran akhirnya diakhiri dengan evaluasi dan pemberian PR.

Pertanyaan :

Apakah Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pak Soleh dalam ilustrasi tersebut merupakan kegiatan remedial ? Berikan alasan Anda !

Susunlah sebuah rencana kegiatan remedial dalam pembelajaran IPA !

Rambu-Rambu

1. Untuk menjawab pertanyaan no.1, coba kaji kembali: tujuan dan pendekatan kegiatan remedial perhatikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pak Soleh apakah dirancang berdasarkan kebutuhan siswa atau tidak ?
2. Dalam mengerjakan tugas ini gunakan siswa Anda yang akan mendapat bantuan pembelajaran. Ikutilah langkah-langkah mengembangkan kegiatan remedial.

#### D. RANGKUMAN

Diagnosis kesulitan belajar adalah suatu proses pemeriksaan terhadap siswa yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar. Melalui kegiatan diagnosis guru akan mengetahui para siswa yang perlu mendapatkan bantuan.

Kegiatan yang ditujukan untuk membantu siswa yang memerlukan bantuan dikarenakan mengalami kesulitan belajar disebut kegiatan remedial. Tujuan kegiatan remedial adalah membantu siswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, kegiatan remedial memiliki beberapa fungsi yaitu : memperbaiki cara belajar siswa dan cara pembelajaran guru(fungsi korektif) meningkatkan pemahaman guru dan siswa terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya (fungsi pemahaman) menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa (fungsi penyesuaian) mempercepat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran (fungsi akselerasi) membantu mengatasi kesulitan siswa dalam aspek sosial pribadi (fungsi terapiutik )Kegiatan remedial dapat dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran biasa untuk membantu siswa yang diduga akan mengalami kesulitan (*preventif*); setelah kegiatan pembelajaran biasa untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar (*kuratif*); atau selama pembelajaran / terintegrasi dalam pembelajaran ( pengembangan ). Dalam melaksanakan kegiatan remedial guru dapat menggunakan berbagai strategi, metode dan media sesuai dengan kesulitan



karakteristik, dan kemampuan siswa serta menekankan pada segi kekuatan yang dimiliki siswa.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam kegiatan remedial adalah analisis hasil diagnosis kesulitan belajar, menemukan penyebab kesulitan menyusun rencana kegiatan remedial, dan menilai kegiatan remedial

### E. TES FORMATIF 3

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan !

1. Tujuan dilaksanakannya kegiatan remedial bagi siswa adalah...
  - A. menguasai kompetensi yang tercantum dalam kurikulum
  - B. memperoleh nilai tes yang lebih baik
  - C. mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya
  - D. mendalami pelajaran yang yang telah dipelajari
2. Melalui kegiatan remedial guru akan menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa. Hal ini menunjukkan salah satu fungsi kegiatan remedial yaitu fungsi ...
  - A. korektif
  - B. pemahaman
  - C. penyesuaian
  - D. pengayaan
3. Manakah dari pernyataan di bawah ini yang termasuk fungsi pemahaman
  - A. bu Agus memperbaiki metode pembelajaran yang digunakan selama ini
  - B. pak Anwar mulai rajin menggunakan media pembelajaran setelah anak-anak suka dengan pembelajaran IPA yang dilakukannya
  - C. bu Ina memberikan banyak kesempatan kepada siswa-siswanya melakukan percobaan
  - D. pak Ahmad menyadari bahwa cara yang dilakukan kurang dapat membantu siswa berpikir

4. Perbedaan kegiatan remedial dengan pembelajaran biasa adalah...
- A. kegiatan remedial bertujuan membantu siswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum
  - B. materi kegiatan remedial diorganisir berdasarkan indikator hasil belajar yang telah dirumuskan
  - C. metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan remedial bersifat individual dan kelompok.
  - D. alat evaluasi yang digunakan dalam kegiatan remedial dikembangkan berdasarkan indikator hasil belajar
5. Jika seorang guru melaksanakan kegiatan remedial mengharapkan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar secara bertahap dapat mengatasi kesulitannya. Guru tersebut menggunakan pendekatan kegiatan remedial yang bersifat...
- A. preventif
  - B. kuratif
  - C. reseptif
  - D. perkembangan

#### F. BALIKAN DAN TINDAK LANJUT

Cocokkan hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif 3 yang ada pada bagian belakang bahan belajar mandiri ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 3

Rumus :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{n \text{ Jawaban Anda yang Benar}}{5} \times 100 \%$$

Arti Tingkat Penguasaan :

90 % - 100 % = Baik Sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

< 69 % = Kurang

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, maka Anda telah menuntaskan kegiatan Belajar 3. **Bagus !** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80 %, Anda harus mengulang Kegiatan Belajar 3, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

## KUNCI JAWABAN

### Tes Formatif 1

1. B
2. D
3. A
4. C
5. C
6. C
7. B
8. B

### Tes Formatif 2

1. C
2. B
3. C
4. D
5. D

### Tes Formatif 3

1. A
2. B
3. A
4. A
5. B

## GLOSARIUM

**Indikator** : sasaran yang akan dicapai setelah proses pembelajaran

**Kompetensi dasar** : kemampuan minimal yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah mengikuti pembelajaran.

**Remediasi dan kegiatan remedial** : suatu proses membantu siswa mengatasi kesulitan belajar terutama mengatasi miskonsepsi siswa

**Rencana Pembelajaran** : persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran ini merupakan realisasi pengalaman belajar siswa yang ditetapkan dalam silabus.

**Skenario pembelajaran** : langkah tahap demi tahap bagaimana pembelajaran akan dilaksanakan oleh guru dan siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Dasim, B (2002) *Model Pembelajaran, dan Penilaian Portofolio*, Bandung : PT. Grasindo
- Jarrol E Kemp, (1994) *Proses Perencanaan Pengajaran*, Bandung: ITB Press
- Paulson, F. Leon dkk (1991) *Assesment of Student Achievement Sixth Edition*. Boston : Allyn and Bacon
- Somatowa, U. (2006) *Bagaimana membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta : Depdiknas, DIKTI, Direktorat Ketenagaan.
- Sutrisno, L Dkk (2007) *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*, Jakarta : Dirjen DIKTI Diknas
- Trisnamansyah, S. (1989) *Identifikasi Kebutuhan dan Bahan Belajar Dalam Kaitannya Dengan Kurikulum Muatan Lokal*, Bandung : LPM & FIP UPI
- Stiggins, R.J (1994) *Student Centered Classroom Assesment*, New York : Maxwell Mac millan Internasional
- Widodo, A. Dkk (2008) *Pendidikan IPA di SD, Bandung* : UPI Press
- Wibawa, B. Mukti, F (1996) *Media Pengajaran*, Jakarta : Depdikbud & Dikti

